

Upaya Meningkatkan Kreativitas melalui Teknik Cap

Anies Anggraeni*, Andi Musda Mappapoleonro, Chairunnisa

STKIP Kusuma Negara

*aniesanggraeni92@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui tehnik cap pada kelompok A Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kartini semester genap tahun pelajaran 2018 – 2019. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Spiral PTK. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Dimana masing – masing siklus mencakup 4 tahap yaitu : 1) *Planning* (perencanaan), 2) *Acting* (pelaksanaan), 3) *Observing* (observasi), 4) *Reflecting* (refleksi). Waktu penelitian adalah satu bulan yaitu pada bulan Mei 2019 dengan subjek penelitian 12 siswa, sedangkan data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas pada siswa kelompok A PAUD Kartini. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil perhitungan kuantitatif mulai dari hasil rata – rata pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 2, yaitu hasil rata – rata pra tindakan = 29,69% siklus 1 = 51,56% siklus 2 = 82,9% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa tehnik cap adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tehnik cap dapat meningkatkan kreativitas anak.

Kata kunci: kreativitas, teknik cap.

Pendahuluan

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak sejak usia dini. Pada masa-masa terpenting adalah masa pertama kehidupan anak, oleh karena itu orangtua berperan penting dalam mengoptimalkan kecerdasan anak dengan memberikan rangsangan dan pembiasaan yang baik serta nutrisi untuk kesehatannya. Usia 0-5 tahun adalah saat perkembangan terbaik dalam kehidupan manusia, atau biasa disebut *golden age*.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 dirumuskan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi “ Mengembangkan kemampuan dalam watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berwawasan luas, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif. Anak akan beraktifitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Untuk mengembangkan kreativitas anak, diperlukan stimulasi sejak dini sehingga anak akan berfikir kreatif. Anak yang kreatif biasanya memiliki sifat yang mandiri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan merupakan individu yang dapat berfikir cepat dalam menemukan ide atau gagasan untuk mengatasi masalah.

Salah satu pendekatan yang dilakukan pada anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dengan teknik cap yaitu suatu tehnik pembelajaran yang menggunakan media sebagai alat pembelajaran. Dengan teknik cap, anak akan berkreasi menggunakan berbagai

media yang dapat digunakan sebagai alat cap kemudian diberi cat dan ditempelkan pada kertas agar membentuk sebuah gambar dan menjadi sebuah hasil karya.

Berdasarkan observasi di PAUD Kartini Jakarta Pusat khususnya kelompok A usia 4-5 tahun, permasalahan dalam penelitian ini adalah kreativitas anak yang belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Anak-anak menunjukkan kurangnya kreativitas dan ditandai dengan kurangnya keterampilan anak dalam pengembangan kreativitas dengan teknik cap dalam pembelajaran. Ada beberapa anak yang enggan untuk mengikuti pembelajaran teknik cap dan ada pula yang takut kotor karena menggunakan cat, sehingga hasil belajar anak kurang optimal. Dari 12 anak yang terdiri dari 7 putri dan 5 putra hanya 3 anak yang dapat mengikuti pembelajaran teknik cap dengan menggunakan media. Ketika guru sedang menerangkan teknik cap, anak ditanya apakah sudah bisa atau belum, hampir semua anak menjawab sudah. Tetapi ketika diminta untuk melakukannya ternyata masih banyak yang belum dapat melakukannya sehingga hasilnya tidak maksimal.

Kreativitas

Menurut Supriadi (2011:13) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan sosialnya. Sedangkan Moeslichatoen(2012:114) menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan yang baru dengan gagasan yang sudah ada.

Dengan kreativitas, seorang individu akan terus-menerus menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat bernilai dan bermakna bagi manusia dalam mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. James J. Gallagher (2011:13) menyatakan kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau menggabungkan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Seseorang yang memiliki kreativitas akan melakukan aktivitas baru dan membuat suatu produk yang mengagumkan.

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah dengan memahami ciri-cirinya. Ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu, kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu: waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan anak dan orangtua yang tidak posesif, cara mendidik anak, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Ada 4 cara yang dapat mematenkan kreativitas anak yaitu: evaluasi, hadiah, persaingan, lingkungan yang membatasi.

Teknik Cap

Menurut Roestiyah (2009:14) teknik cap adalah cara membuat sebuah gambar dengan menggunakan alat untuk membubuhkan stempel dan sebagainya. Dalam pembelajaran teknik cap ini, anak harus melakukannya sendiri sehingga terjadi proses berfikir logis, analisis, kritis dan sintesis yang membangun suatu pengetahuan baru.

Teknik cap adalah salah satu kegiatan dalam seni rupa untuk memperbanyak gambar dengan alat, acuan atau klise dengan cara menggores atau menempelkan alat pada media. Melalui teknik cap anak dapat menggerakkan jari dengan menempelkannya pada tinta atau cat dan kemudian menempelkannya pada kertas atau media yang sudah disediakan. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, salah satu cara untuk memuaskan rasa keingintahuannya adalah dengan melakukan eksplorasi dan percobaan.

Sedangkan menurut Sumanto (2006) Teknik cap adalah kegiatan yang didalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari teknik cap tersebut. Cap dapat menggunakan alat atau media bahan alam seperti pelepah pisang, belimbing, potongan kentang, daun kering dan sebagainya. Tujuan menggunakan teknik cap bagi anak adalah menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu, memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu dan membuktikan tentang kebenaran sesuatu.

Kelebihan dari teknik cap yaitu: anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan hasil teknik cap sendiri; anak didik dapat lebih mengembangkan sikap eksplorasi; melalui kegiatan cap akan menjadikan individu yang dapat mengembangkan inovasi baru dengan penemuan hasil percobaan.

Adapun kekurangan dari teknik cap yaitu : Dengan teknik cap memerlukan proses hasil dengan jangka waktu yang lama.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Kartini Jakarta Pusat melalui teknik cap. Penelitian ini dilakukan di PAUD Kartini, Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2009) yang terdiri dari dua siklus dan dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah kelompok A PAUD Kartini yang beralamat di JL. Kartini VII dalam No. 18, RT.08 RW.004, Kelurahan Kartini, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat, sejumlah 12 anak yang terdiri dari 7 orang putra dan 5 orang putri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles Huberman yaitu tiga tahapan utama yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas diasumsikan berhasil bila dilakukan tindakan perbaikan kuantitas pembelajaran, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar. Menurut Dr. Saur Tampubolon, M.Pd (2014:55)

indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

Hasil Penelitian

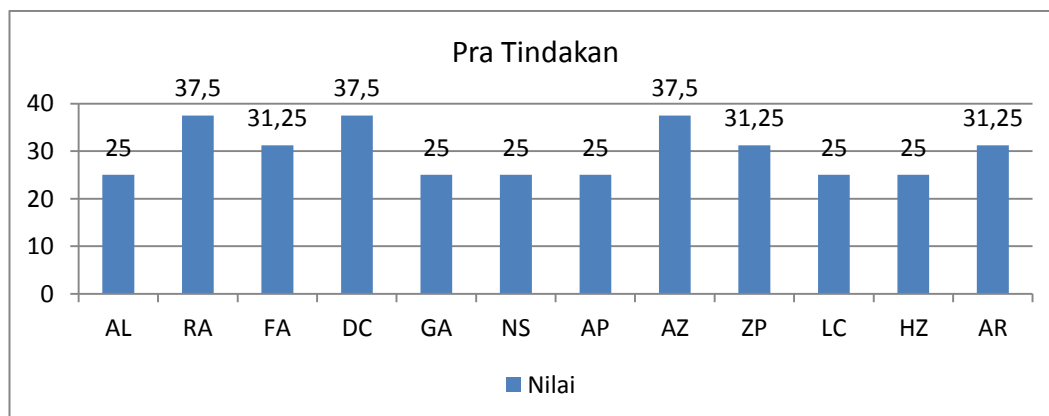
1. Deskripsi Pratindakan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus 1 perlu diketahui kondisi awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan. Untuk mengetahui adanya kemampuan awal peserta didik peneliti melakukan observasi. Observasi ini dilakukan di PAUD Kartini Kelurahan Kartini Kecamatan Sawah Besar Jakarta Pusat dan yang menjadi objek penelitian adalah kelompok A yang terdiri dari 5 siswa laki - laki dan 7 siswa perempuan. Dari hasil observasi tersebut pada pra tindakan menunjukkan bahwa kreativitas pada anak kelompok A belum berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil observasi kreativitas anak kelompok A di PAUD Kartini pada saat pra tindakan dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Nilai Kreativitas Anak Pra Tindakan

Nama	Butir Instrumen				Jumlah Perolehan	Perolehan Nilai	Persentase yang diharapkan	Ket.
	1	2	3	4				
AL	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
RA	2	2	1	1	6	37,5%	75%	MB
FA	2	1	1	1	5	31,25%	75%	MB
DC	2	2	1	1	6	37,5%	75%	BB
GA	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
NS	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
AP	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
AZ	2	1	2	1	6	37,5%	75%	MB
ZP	1	2	1	1	5	31,25%	75%	MB
LC	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
HZ	1	1	1	1	4	25%	75%	BB
AR	2	1	1	1	5	31,25%	75%	MB
Jumlah					57	356,25%		
Rata-rata					4,75	29.69%		



Grafik 1. Perolehan Nilai Kreativitas Anak Pratindakan

Bagi peneliti merupakan suatu gambaran bahwa kreativitas anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Kartini masih belum berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat menjadi dasar melaksanakan tindakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 4-5 tahun di PAUD Kartini dengan menggunakan teknik cap, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 4-5 tahun di PAUD Kartini pada penelitian siklus 1.

2. Deskripsi Siklus I

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada perencanaan siklus I meliputi (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian, (2) menyiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, (3) menyiapkan lembar observasi dipergunakan untuk mencatat hasil sesuai dengan indikator penilaian. Pada siklus 1 ini jumlah pertemuan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan berlangsung 45 menit (pukul 09.45-pukul 10.30). Pada siklus 1 peneliti dibantu oleh guru kelas sebagai kolaborator, untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan teknik cap.

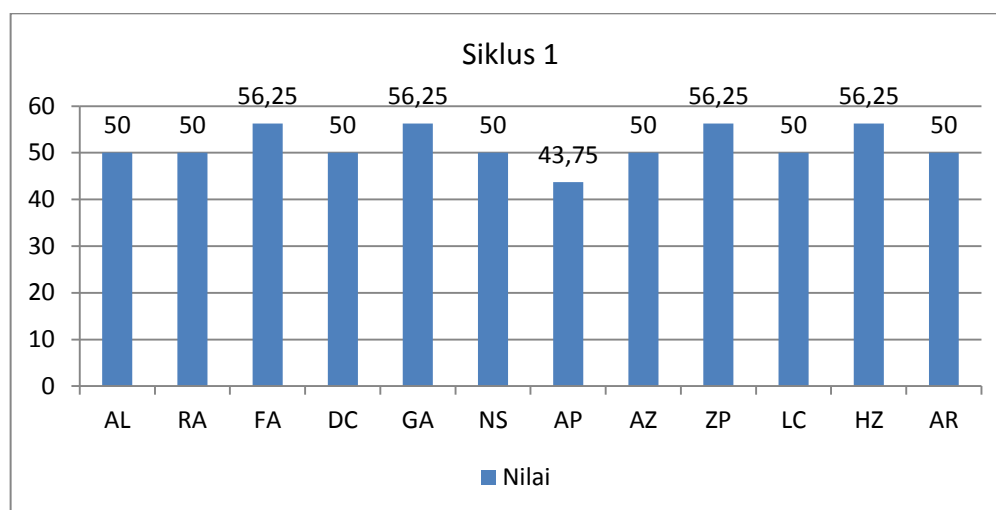
Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu: 1) membuat gambar daun dari daun kering dengan teknik cap, 2) membuat gambar bunga dari botol bekas dengan teknik cap, 3) membuat gambar pohon menggunakan potongan kentang dengan teknik cap, 4) membuat gambar bunga tulip menggunakan garpu dengan teknik cap.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini dengan menggunakan teknik cap peserta didik kelompok A PAUD Kartini pada siklus 1 telah mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Berikut tabel hasil perolehan nilai kreativitas anak kelompok A PAUD Kartini melalui teknik cap pada siklus 1.

Tabel 2. Perolehan Nilai Kreativitas Anak pada Siklus I

Nama	Butir Instrumen				Jumlah Perolehan	Perolehan Nilai	Persentase yang diharapkan	Ket
	1	2	3	4				
AL	2	2	2	2	8	50%	75%	MB
RA	2	2	2	2	8	50%	75%	MB
FA	3	2	2	2	9	56,25%	75%	BSH
DC	2	2	2	2	8	50%	75%	MB
GA	2	1	2	2	9	56,25%	75%	BSH
NS	2	2	2	2	8	50%	75%	MB
AP	2	2	1	2	7	43,75%	75%	MB
AZ	3	1	2	2	8	50%	75%	MB
ZP	2	2	3	2	9	56,25%	75%	BSH
LC	3	1	2	2	8	50%	75%	MB
HZ	3	2	2	2	9	56,25%	75%	BSH
AR	2	2	2	2	8	50%	75%	MB
Jumlah					99	618,75%		
Rata-rata					8,25	51,56%		

Adapun isi dari Tabel di atas jika diuraikan dalam bentuk grafik akan terlihat sebagai berikut.



Grafik 2. Perolehan Nilai Kreativitas Anak pada Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dengan menggunakan teknik cap dalam meningkatkan kreativitas anak berjalan cukup baik, dengan rata-rata peningkatan sebesar 21,875%. Dari 12 anak 8 anak mulai berkembang dan 4 anak berkembang sesuai harapan. Kemudian hal ini dapat menjadi dasar untuk dilaksanakan tindakan kembali pada siklus 2, bagaimana peningkatan kreativitas anak usia dini kelompok A di PAUD Kartini Jakarta Pusat.

3. Deskripsi Siklus II

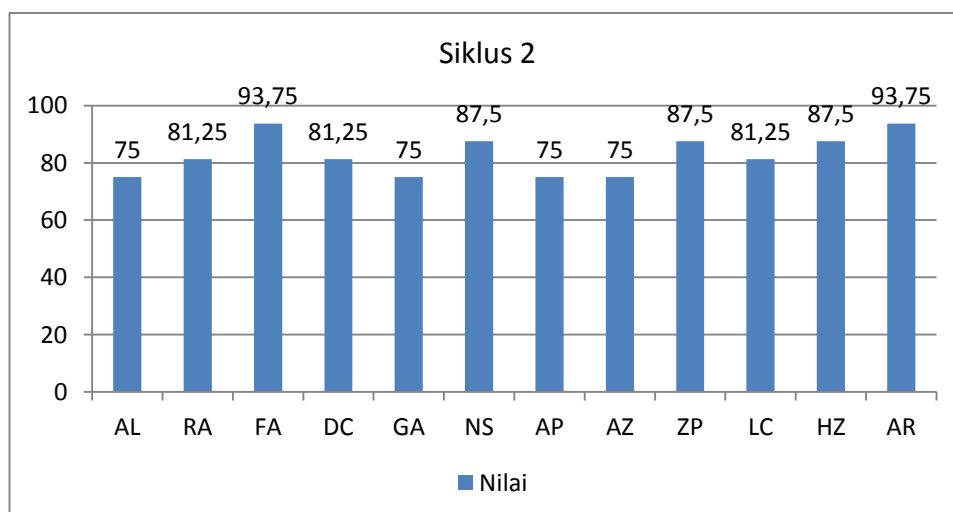
Kegiatan yang dilakukan peneliti pada perencanaan siklus 2 meliputi: (1) menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), RPPH disusun oleh peneliti dan dibantu oleh kolaborator, (2) menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan, (3) menyiapkan lembar observasi, lembar observasi dipergunakan untuk mencatat hasil sesuai dengan indikator penilaian. Pada siklus 2 ini jumlah pertemuan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan masing-masing 45 menit (pukul 09.45-10.30).

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 2 ini yaitu: 1) pembelajaran teknik cap dengan menggunakan tutup botol, 2) membuat sebuah gambar dari batang sayuran dengan teknik cap, 3) teknik cap dengan menggunakan kentang, 4) membuat sebuah gambar dengan teknik cap menggunakan balon.

Hasil pengamatan kreativitas anak usia dini melalui teknik cap pada kelompok A di PAUD Kartini pada siklus 2 didasarkan pada data yang diperoleh dan diteliti serta dilakukan analisis dengan dihitung secara sederhana, dan hasil meningkatkan kreativitas anak pada siklus 2, dimana dari semua aspek-aspek yang dinilai pada pertemuan ke-5 sampai pertemuan ke-8 mendapatkan hasil yaitu 75%. Dengan perolehan 4 anak (33,34%) berkembang sesuai harapan, 8 anak (50%) berkembang sangat baik.

Tabel 3. Perolehan Nilai Kreativitas Anak Siklus II

Nama	Butir Instrumen				Jumlah Perolehan	Perolehan Nilai	Persentase yang diharapkan	Ket
	1	2	3	4				
AL	3	2	3	4	12	75%	75%	BSH
RA	3	3	3	4	13	81,25%	75%	BSB
FA	4	3	4	4	15	93,75%	75%	BSB
DC	3	3	3	3	12	81,25%	75%	BSH
GA	3	3	4	3	13	75%	75%	BSB
NS	3	3	4	4	14	87,5%	75%	BSB
AP	3	3	3	3	12	75%	75%	BSH
AZ	3	3	3	3	12	75%	75%	BSH
ZP	3	4	4	3	14	87,5%	75%	BSB
LC	4	2	3	4	13	81,25%	75%	BSB
HZ	4	3	3	4	14	87,5%	75%	BSB
AR	4	4	4	3	15	93,75%	75%	BSB
Jumlah					159	993,75%		
Rata-rata					13,25	82,9%		



Grafik 3. Perolehan Nilai Kreativitas Anak Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini memperoleh nilai sebesar 83,34% . Hasil peningkatan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini pada siklus 2 ada 4 anak (33,34%) berkembang sesuai harapan dan sebanyak 8 anak (50%) berkembang sangat baik. Peningkatannya dari siklus 1 ke siklus 2 ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini berhasil memenuhi ketentuan yang ditetapkan sebesar 75% sehingga peneliti dan kolaborator menilai penelitian ini berhasil dan dihentikan.

4. Pembahasan

Teknik cap pada anak kelompok A di PAUD Kartini dapat meningkatkan kreativitas anak, karena tehnik cap merupakan metode yang menarik bagi anak.

Penggunaan media yang berbeda menarik perhatian anak untuk menjalani proses kegiatan teknik cap dan mempengaruhi kreativitas anak. Setelah melakukan berbagai kegiatan mulai dari pra tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh data-data dari hasil observasi peningkatan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian tindakan melalui kegiatan teknik cap terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini.

Hasil analisis data pra tindakan sebelum diberi tindakan rata-rata sebesar 29,69% dimana pada saat diberikan pretest didapatkan 7 anak (58,33%) belum berkembang dan 5 anak (41,67%) mulai berkembang. Karena belum mencapai hasil yang ditentukan maka diperlukan suatu tindakan yang lebih lanjut ke siklus 1.

Setelah diberi tindakan pada siklus 1 perolehan yang dicapai sebesar 51,56%, antara pra tindakan dan siklus persentase rata-rata kenaikan 21,87%, dimana saat dilakukan posttest terdapat 8 anak (66,67%) mulai berkembang dan 4 anak (33,33%) berkembang sesuai harapan.

Meskipun pada siklus 1 mengalami peningkatan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini, peneliti melihat hasil yang diperoleh masih rendah sehingga perlu ditingkatkan lagi ke siklus 2.

Setelah diberikan tindakan pada siklus 2 perolehan yang dicapai sebesar 82,9% antara hasil siklus 1 dan siklus 2, persentase rata-rata kenaikan 31,25%. Terdapat 4 anak (33,33%) berkembang sesuai harapan dan 8 anak (66,67%) berkembang sangat baik. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil, maka peneliti dan kolaborator menghentikan penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan bahwa melalui teknik cap dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di PAUD Kartini semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019. Hal tersebut ditandai dengan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kreativitas pada kondisi awal sebesar 29,69%, siklus 1 sebesar 51,56% dan pada siklus 2 sebesar 82,9%.

Sehingga persentase kenaikan dari pra tindakan ke siklus 1 adalah 21,87% dan persentase kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 adalah 31,25%. Terbuktinya hipotesis tindakan menunjukkan bahwa apabila guru PAUD menggunakan teknik cap dalam proses pembelajaran maka kreativitas pada anak usia dini (4-5 tahun) akan meningkat. Persiapan ruangan dalam bentuk pengaturan sedemikian rupa perlu dilakukan guru, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak untuk dapat meningkatkan kreativitas.

Media juga perlu dipersiapkan dengan baik agar menumbuhkan minat anak untuk melakukan kegiatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksresi mengemukakan gagasan dan perasaannya baik secara lisan maupun tertulis dalam karya-karya anak. Guru juga harus menjadi model pada proses pembelajaran karena anak belajar dari model yang ditampilkan oleh guru.

Daftar Rujukan

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Fuji Astuti, (2011). *Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni Pada Ana Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- James J. Gallagher.(2011). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2015
- Martini Jamaris. (2013). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Moeslichatoen. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Roestiyah, (2009). *Kegiatan Mencap dengan Penampang Pelepah*, Jakarta : PT. Indek.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supriadi. (2011). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Saur Tampubolon. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas; untuk Mengembangkan profesi pendidik dan keilmuan*, Bogor: Erlangga.
- Sumanto, (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah*, Jakarta: Depdiknas.
- Yeni Rachmawati. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-Kanak* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.